

PELATIHAN PENYUSUNAN PROGRAM KERJA SEKOLAH BERBASIS INSTRUMEN AKREDITASI SATUAN PENDIDIKAN DI SD 08 MUHAMMADIYAH MALANG

Ni'matuzahroh^{1*}, Baiduri²

¹Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang Jl. Raya Tlogomas no.246, Malang

²Program Studi S1 Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomas no.246, Malang

*e-mail: zahroh@umm.ac.id

Abstrak

Peningkatan mutu pendidikan selain menjadi keharusan juga bertujuan untuk memperbaiki penyelenggaraan pendidikan agar sesuai dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah. Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020 merupakan standar mutu pemerintah agar proses dan aktivitas pendidikan berjalan efektif dan efisien. Pengabdian ini dirasa penting untuk membantu sekolah dalam upaya meningkatkan mutu sekolah melalui pelatihan penyusunan program sekolah berbasis IASP. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang standar mutu pendidikan berbasis IASP 2020, melatih guru memahami 4 kriteria dalam penyusunan program sekolah berbasis IASP dan meningkatkan kemampuan mengidentifikasi program sekolah yang disusun berdasarkan IASP 2020. Objek sasaran utama kegiatan ini adalah kepala sekolah, tenaga kependidikan dan guru SD Muhammadiyah 04 Batu. Metode pengumpulan data dengan menggunakan psikoedukasi, workshop. Analisa data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan digunakan sebagai dasar untuk membuat laporan kegiatan pengabdian ini. Hasil pengabdian yang dilakukan adalah peserta telah memahami peningkatan mutu sekolah berbasis IASP 2020 dan telah mampu melakukan identifikasi terhadap program sekolah yang sesuai dengan standar mutu IASP 2020. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sekolah telah memiliki program sekolah yang memenuhi 4 kriteria mutu sekolah berbasis IASP 2020, namun masih terdapat indikator yang belum terpenuhi terutama pada kriteria manajemen sekolah, mutu guru dan mutu sekolah. Saran dari penelitian ini diharapkan sekolah membuat program kerja pada kriteria yang belum terpenuhi seperti program evaluasi sekolah, evaluasi guru dan layanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP); Program Kerja Sekolah; Sekolah Bermutu

Abstract

Improving the quality of education in addition to being a necessity also aims to improve the implementation of education so that it is in accordance with the policy directions that have been set by the government. The 2020 Education Unit Accreditation Instrument (IASP) is a government quality standard so that educational processes and activities run effectively and efficiently. This service is considered important to assist schools in efforts to improve school quality through IASP-based school program preparation training. The purpose of this activity is to provide knowledge about IASP-based education quality standards 2020, train

teachers to understand the 4 criteria in preparing IASP-based school programs and improve the ability to identify school programs prepared based on IASP 2020. The main target objects of this activity are school principals, education staff and teacher at SD Muhammadiyah 04 Batu. Methods of data collection using psychoeducation, workshops. Data analysis was carried out in a qualitative descriptive manner and was used as a basis for reporting this service activity. The results of the dedication carried out were that the participants understood the improvement in the quality of schools based on the IASP 2020 and had been able to identify school programs that were in accordance with the IASP 2020 quality standards. there are still indicators that have not been met, especially on the criteria for school management, teacher quality and school quality. Suggestions from this research are that schools make work programs on unfulfilled criteria such as school evaluation programs, teacher evaluation and guidance and counseling services.

Keywords: *Education Unit Accreditation Instrument (IASP), Quality School; School Work Program*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pintu utama untuk mempersiapkan generasi yang mampu bersaing di era digital dan global saat ini. Pendidikan diharapkan mampu melahirkan SDM yang berkualitas yang mampu bersaing membawa bangsa Indonesia menjadi bangsa yang terdepan dan maju. Untuk mencapai hal tersebut peningkatan mutu pendidikan menjadi satu keharusan terutama untuk memperbaiki penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan arah kebijakan pendidikan yang ada. Peningkatan mutu pendidikan bertujuan untuk memperbaiki penyelenggaraan pendidikan agar sesuai dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah dengan meningkatnya efektivitas dan efisiensi terhadap proses dan aktivitas pendidikan yang dilakukan.

Rancangan peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan empat tahapan yaitu: 1) evaluasi capaian pendidikan yaitu perencanaan berbasis data dari berbagai informasi seperti profil, pendidikan dan rapor pendidikan sebagai bahan evaluasi. 2) perencanaan melalui Menyusun rencana kerja sekolah (RKS) dan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS). 3) Perbaikan yaitu mengukur ketercapaian kegiatan dan melihat perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah program dijalankan, 4) monitoring dan evaluasi. Tujuan monitoring adalah untuk menjaga kegiatan yang telah diimplementasikan sesuai dengan tujuan dan evaluasi dilakukan untuk memberikan masukan perbaikan.

Upaya mewujudkan sekolah yang berkualitas adalah melalui peningkatan mutu yang mengacu pada IASP 2020 BAN SM dimana terdapat empat kriteria utama yaitu: mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru dan manajemen sekolah/madrasah. Pemberdayaan komunitas

sekolah dilakukan oleh SD Muhammadiyah 04 melalui penyusunan program berbasis IASP dilakukan untuk meningkatkan mutu sekolah. Program utama diarahkan pada penjelasan tentang pentingnya mutu sekolah berbasis IASP 2020 dan penyusunan program sekolah berbasis IASP.

B. Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SD Muhammadiyah 08. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah menyatakan bahwa diperlukan pendampingan bagaimana Menyusun program kerja sekolah berbasis IASP 2020. Dari uraian yang dipaparkan diatas dapat diidentifikasi permasalahan yang membutuhkan penyelesaian:

1. Pemahaman tentang peningkatan mutu sekolah berbasis IASP 2020 masih kurang.
2. Program kerja sekolah telah ada namun belum tersusun sesuai standar mutu IASP 2020.
3. Masih kurangnya program sekolah yang disusun berdasarkan 4 kriteria standar mutu yaitu kualitas lulusan, mutu guru, proses pembelajaran dan manajemen sekolah.

Tujuan Program Kegiatan

1. Memberikan pengetahuan tentang standar mutu pendidikan berbasis IASP 2020.
2. Melatih guru dan tenaga kependidikan untuk memahami 4 kriteria dalam penyusunan program sekolah berbasis IASP.
3. Melatih guru dan tenaga kependidikan memiliki kemampuan mengidentifikasi program sekolah yang di susun berdasarkan IASP 2020.

C. Metode Pelaksanaan

Agar dapat mencapai target/sasaran luaran kegiatan, maka metode pelaksanaan kegiatan dengan prosedur (tahapan) kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap survey dan Sosialisasi: pada tahap sosialisasi ini tim pelaksana melakukan kegiatan pengenalan dan penyampaian informasi kepada anggota kelompok mitra untuk memberikan penjelasan tentang ruang lingkup kegiatan, tahapan kegiatan, hak dan kewajiban anggota kelompok mitra, tatakelola pasca program, dan sebagainya.
2. Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - (1) Kegiatan psikoedukasi: dilakukan dua kali pada subyek yang berbeda dan tempat yang berbeda yaitu pada jajaran pejabat sekolah meliputi kepala sekolah dan 3 waka sekolah bidang akademik, SDM dan sarana prasarana. Pada jajaran pejabat sekolah,

Psikoedukasi kedua dilakukan kepada guru-guru dan tenaga kependidikan sekolah.

- (2) Kegiatan workshop, pada tahap ini anggota kelompok mitra dibekali dengan pelatihan ketrampilan tentang kriteria dan perangkat akreditasi: (1) Mutu lulusan, (2) Proses pembelajaran, (3) mutu guru, (4) manajemen sekolah,
 - (3) Kegiatan evaluasi program, dimana kegiatan ini akan dilakukan secara bertahap. Evaluasi ditujukan untuk mengetahui hasil yang diperoleh oleh anggota kelompok mitra setelah adanya perlakuan yang diberikan.
3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini akan dilaksanakan proses Monitoring dan Evluasi (Monev) dan pemantauan baik secara internal maupun eksternal terhadap seluruh rangkaian kegiatan program mulai dari tahapan persiapan sampai pada tahap pelaksanaan. Pemantauan internal akan dilakukan satu kali oleh PCM Dau sementara pemantauan eksternal akan dilakukan oleh tim PDM Kabupaten Malang.

D. Pembahasan

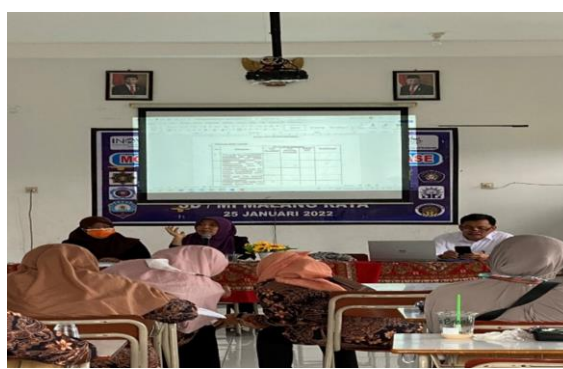
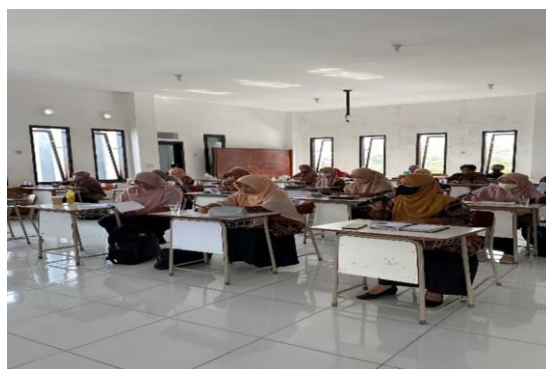
Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan Memberikan pengetahuan tentang standar mutu pendidikan berbasis IASP 2020 (BANSM, 2020), melatih pihak sekolah untuk memahami 4 kriteria dalam penyusunan program sekolah berbasis IASP dan melatih pihak sekolah agar memiliki kemampuan mengidentifikasi program sekolah yang disusun berdasarkan IASP 2020. Berikut deksripsi hasil kegiatan:

1. Psikoedukasi tentang pentingnya memahami standard mutu pendidikan berbasis IASP

Pelaksanaan psikoedukasi dilakukan dua kali pada subyek yang berbeda dan tempat yang berbeda yaitu pada jajaran pejabat sekolah meliputi kepala sekolah dan 3 waka sekolah bidang akademik, SDM dan sarana prasarana. Pada jajaran pejabat sekolah, kegiatan dilakukan diruang rapat kepala sekolah dan dilakukan secara informal berupa sharing dan diskusi terarah. Dalam pertemuan ini peneliti memberikan informasi tentang instrument akreditasi satuan pendidikan dan urgensinya dalam peningkatan mutu sekolah serta pembahasan tentang 4 indicator IASP sebagai landasan penyusunan program kerja sekolah bermutu. Dalam kegiatan ini kepala sekolah dan waka sekolah tampak antusias dan menyimak dengan penuh perhatian setiap materi yang disampaikan serta berlangsung diskusi yang panjang membahas indikator kinerja yang harus dicapai. Dalam pertemuan ini peneliti juga mendapatkan berbagai dokumen program kerja yang telah mereka hasilkan dan diterapkan

disekolah selama ini. Kemudian disepakati juga kegiatan lanjutan untuk penyusunan program kegiatan sekolah berbasis IASP.

Psikoedukasi kedua dilakukan kepada guru-guru dan tenaga kependidikan sekolah sebanyak 35 orang. Kegiatan dilakukan pada siang hari pada hari jum'at tanggal 3 oktober 2020 materi yang diberikan berupa pembahasan tentang IASP dan pentingnya penyusunan program kerja sekolah berbasis IASP untuk meningkatkan mutu sekolah. Hasil dari kegiatan ini disepakati untuk melakukan identifikasi program sekolah yang telah ada apakah telah sesuai dengan standar mutu IASP sekaligus untuk mengetahui indikator IASP yang belum tersusun sebagai program kerja. Identifikasi dilakukan dengan menggunakan google form, dimana setiap peserta diminta mengisi form yang telah disediakan. Hasil identifikasi ini akan peneliti gunakan sebagai bahan workshop dan pendampingan penilaian program kerja sekolah apakah telah sesuai dengan standard IASP



Gambar 1. Kegiatan Psikoedukasi Dengan Guru dan Tenaga Kependidikan SD Muhammadiyah 08 Dau

Secara keseluruhan, kegiatan psikoedukasi ini meningkatkan pemahaman peserta tentang instrument akreditasi satuan pendidikan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu sekolah. Hal ini diketahui dari hasil angket evaluasi yang peneliti sebarakan setelah pemateri selesai memberikan paparan. 75 % menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat dan meningkatkan pemahaman mereka tentang standar penilaian mutu sekolah dan 25 % lainnya menyatakan bahwa materi membuat mereka memahami secara jelas indikator kinerja yang harus mereka capai. Selain itu peserta juga memberikan respon yang sangat positif selama pelatihan. Mereka menyimak dengan serius dan mengajukan berbagai pertanyaan untuk memperjelas pemahaman mereka pada setiap insikator penilaian. Kegiatan yang sedianya berlangsung dari jam 13.00-15.00 baru dapat berakhir di pukul 16.00 karena banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta.

2. Workshop Penyusunan Penilaian Mutu Sekolah Berbasis IASP

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Agustus 2022 bertempat di Aula atas sekolah SD Mapan. Kegiatan ini dihadiri oleh 35 peserta guru dan karyawan. Dari awal kegiatan berlangsung dengan santai namun serius. Kegiatan dimulai sejak pukul 12.30 sampai 14.45. Tujuan dari program ini adalah memperkuat pemahaman peserta tentang 4 kriteria IASP yaitu Mutu lulusan, (2) Proses pembelajaran, (3) mutu guru, (4) manajemen sekolah. Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan penyusunan program kerja sekolah berbasis IASP. Kegiatan workshop ini diawali dengan penjelasan singkat tentang 4 kriteria standar mutu IASP dan tanya jawab tentang instrument dari ke 4 kriteria standar mutu IASP. Kegiatan diawali dengan sambutan dari kepala sekolah dan dilanjutkan dengan materi penyusunan program kerja berbasis IASP oleh Prof. Dr. Baiduri, M.Si. Kemudian dilanjutkan dengan teknis melakukan identifikasi program sekolah yang sudah apakah sesuai dengan standar IASP oleh Ni'matuzahroh, M.Si., Ph.D. Kemudian sesi berlanjut dengan pendampingan penilaian mutu sekolah berbasis IASP. Dalam kegiatan ini peserta dibagi menjadi 4 kelompok kerja. Tujuan pembagian sesi ini agar masing-masing kelompok fokus dalam menganalisis apakah program sekolah telah sesuai dengan standar mutu berbasis IASP. Adapun pembagian kelompok sebagai berikut:

1. Kelompok Mutu Lulusan: Pak Kasman dan Bu Suprapti.
2. Kelompok Proses Pembelajaran: Maulana Hudan Daromi. M. Pd dan Titik Dwi Arini. S. Pd
3. Kelompok Mutu Guru: Rachmad Basuki. S. Pd dan Noor Jama'ah. S. Pd
4. Kelompok Manajemen Sekolah: Maskurniawati. S. Pd dan Kiyastuti. S. Pd

Peserta kemudian diminta untuk berdiskusi didalam kelompok masing-masing dan diberi waktu 60 menit untuk mengidentifikasi indikator mana yang sudah ada programnya dan indikator mana yang belum. Bahan diskusi mereka adalah dokumen akreditasi sekolah tahun sebelumnya dan hasil isian identifikasi yang mereka isi disaat sosialisasi. Mereka diminta untuk mengisi dan mencermati instrumen yang telah disediakan. Kemudian sesi berlanjut dengan sesi presentasi hasil diskusi dan tanya jawab.



Gambar 2. Kegiatan Workshop Penyusunan Program IASP

Pertemuan tersebut menghasilkan identifikasi dokumen bukti kinerja berdasarkan IASP SD/MI 2020. Dari 36 indikator IASP yang terdiri dari 4 kriteria, berikut deskripsi indikator dan dokumen yang dimiliki sekolah pada masing-masing kriteria:

3. Kriteria Mutu Lulusan

Penilaian untuk mutu lulusan terdiri dari 11 indikator, 10 indikator telah dimiliki oleh sekolah dan hanya 1 indikator yang belum dimiliki yaitu kepuasan pemangku kepentingan (stakeholders) terhadap mutu lulusan sekolah/madrasah. Berikut hasil analisisnya:

Tabel 1. Hasil Analisis Indikator dan Dokumen Mutu Lulusan

No.	Indikator	Dokumen
1.	Siswa menunjukkan perilaku disiplin dalam berbagai situasi.	Laporan kegiatan pembiasaan perilaku religius yang mencakup agenda/jadwal dan jenis kegiatan
2.	Siswa menunjukkan perilaku religius dalam aktivitas di sekolah/ madrasah	Catatan guru tentang sikap toleran dan kerukunan hidup antarpemeluk agama/ kepercayaan
3.	Siswa menunjukkan perilaku tangguh dan bertanggung jawab dalam aktivitas di sekolah/ madrasah	Portofolio tugas Laporan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler
4.	Siswa terbebas dari perundungan (bully) di sekolah/madrasah	Catatan guru/wali kelas Laporan kegiatan pencegahan perundungan Media afirmasi dalam bentuk poster/banr nduk/ leaflet
5.	Siswa menunjukkan keterampilan berkomunikasi sesuai karakteristik keterampilan abad ke-21	Portofolio/tugas Laporan hasil karya dan prestasi
6.	Siswa menunjukkan keterampilan berkolaborasi sesuai karakteristik keterampilan abad ke-21	Catatan penilaian sikap, Laporan kegiatan berisi partisipasi kolaborasi siswa dalam ke ekstrakurikuler dan OSIS, Laporan kegiatan bersama di luar sekolah/mad rasah
7.	Siswa menunjukkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah sesuai karakteristik abad ke-21	Portofolio/tugas dalam proses pembelajaran Nilai

	ke-21	Hasil karya dan prestasi siswa
8.	Siswa menunjukkan keterampilan kreativitas dan inovasi sesuai karakteristik keterampilan abad ke-21.	Portofolio tugas pembelajaran yang mencakup materi tentang pengembangan kreativitas dan inovasi, nilai yang diperoleh siswa. Laporan pelaksanaan kegiatan terkait keterampilan kreatif dan inovatif
9.	Siswa menunjukkan kemampuan mengekspresikan diri dan berkreasi dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat	Laporan daring/luring tentang partisipasi siswa dalam kegiatan lomba bakat dan minat Laporan daring/luring tentang prestasi/ penghargaan siswa
10.	Siswa menunjukkan peningkatan prestasi belajar.	Leger nilai kelas akhir dalam 3 (tiga) tahun terakhir

4. Kriteria Proses Pembelajaran

Sekolah telah memiliki program kerja yang memenuhi 7 indikator dan dokumen kriteria proses pembelajaran yang sesuai dengan standar IASP 2020. Namun dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masih sangat bervariasi dan belum terstandar antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain. Dokumen hanya dibuat oleh satu atau dua orang guru pengampu untuk mewakili ketersediaan RPP. Hal ini tentunya membutuhkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat RPP agar guru memiliki pengetahuan dan standard penilaian yang sama dalam mengajar dan mengevaluasi siswanya. Berikut deskripsi hasil analisis indikator dan dokumen proses pembelajaran:

Tabel 2. Hasil Analisis Indikator dan Dokumen Proses Pembelajaran

No.	Indikator	Dokumen
1.	Proses pembelajaran berlangsung secara aktif dengan melibatkan seluruh siswa dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran pada satuan Pendidikan	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Lembar Praktikum/Lembar Praktik/Lembar Kerja Siswa
2.	Penilaian proses dan hasil belajar digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan dilaksanakan secara sistemis.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kisi-kisi soal dan instrumen penilaian (formatif dan sumatif) Hasil penilaian (formatif dan sumatif)
3.	Program remedial dan/atau pengayaan diberikan kepada siswa yang memerlukan	Catatan/Daftar Penilaian dan Hasil Analisis Pencapaian Kompetensi, Program Pelaksanaan Remedial/ Pengayaan Dokumen Program Pelaksanaan Remedial/ Pengayaan

4.	Siswa berpartisipasi aktif dalam belajar dan suasana pembelajaran di kelas menyenangkan	Observasi dan wawancara
5.	Guru melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis	Dokumen program sekolah/ madrasah yang terkait dengan pelaksanaan literasi membaca dan menulis. Dokumen publikasi dan lomba karya Literasi siswa
6.	Guru menciptakan suasana belajar yang memperhatikan keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan memudahkan siswa untuk belajar. (observasi dan wawancara).	Observasi dan wawancara
7.	Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah/madrasah dimanfaatkan dengan optimal dalam proses pembelajaran.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daftar penggunaan sarana dan prasarana sebagai media dan sumber belajar

5. Kriteria Mutu Guru

Sekolah telah memiliki program kerja yang memenuhi 5 indikator dan dokumen kriteria proses pembelajaran yang sesuai dengan standar IASP 2020 dari 8 indikator yang disyaratkan. Dengan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Indikator dan Dokumen Mutu Guru

No.	Indikator	Dokumen
1.	Guru menyusun perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif dengan mengoptimalkan lingkungan dan memanfaatkan TIK atau cara lain yang sesuai dengan konteksnya	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2.	Guru melakukan evaluasi diri, refleksi dan pengembangan kompetensi untuk perbaikan kinerja secara berkala	Laporan kegiatan guru dalam evaluasi dan refleksi diri berdasarkan hasil penilaian siswa, teman sejawat, kepala sekolah/ madrasah, dan hasil rekaman audio/video/C CTV. Dokumen kegiatan diseminasi hasil evaluasi dan refleksi guru kepada teman sejawat yang difasilitasi oleh sekolah/madrasah (seperti: daftar hadir, notulen, foto, atau video)
3.	Guru melakukan pengembangan profesi berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan	Dokumen kegiatan pengembangan profesi guru Dokumen kegiatan diseminasi hasil pengembangan profesi guru
4.	Guru mengembangkan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5.	Guru mengembangkan perangkat pembelajaran tematik terpadu	Dokumen RPP tematik terpadu.

Peningkatan mutu guru menjadi salah satu faktor yang menentukan mutu sekolah. Menurut Iriani (2018) mutu guru dapat ditingkatkan dengan strategi kolaborasi antar gurum siswa, pihak eksternal dan orangtua.

6. Kriteria Manajemen Sekolah Madrasah

Kriteria manajemen sekolah/madrasah memiliki 14 indikator yang harus dicapai sekolah agar terakreditasi baik sekali, namun dari hasil analisis terhadap dokumen, SD Muhammadiyah 08 Dau baru memiliki 8 dokumen sisanya sebanyak 6 indikator belum tercapai. Sekolah telah melibatkan semua warga sekolah untuk berpartisipasi dalam program sekolah termasuk orangtua dan warga masyarakat. Hal ini senada dengan hasil peneliti yang membuktikan bahwa orangtua memiliki peranan yang kuat dalam meningkatkan mutu sekolah (Clarisa Ayu Aprilia, 2021). Indikator yang belum tercapai tampak pada indikator yang penting dimiliki sekolah seperti layanan bimbingan konseling, pengelolaan guru dan tendik secara berkala.

Tabel 4. Hasil Analisis Indikator dan dokumen Manajemen Sekolah/Madrasah

No.	Indikator	Dokumen
1.	Sekolah/madrasah mengembangkan, menyosialisasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi visi, misi, dan tujuan sekolah/madrasah.	Dokumen rapat penyusunan RKS/RKAS/RAPBS/ Pengembangan sekolah/madrasah; dan Rencana Kerja Sekolah/Madrasah (RKS/M) 2 (dua) periode Laporan kegiatan pelaksanaan program Dokumen hasil evaluasi tahunan pencapaian visi, misi, tujuan, dan rencana
2.	Kepala sekolah/madrasah secara konsisten, partisipatif, kolaboratif, transformatif, dan efektif memimpin guru, tenaga kependidikan, dan siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam usaha pengembangan kegiatan/program sekolah/madrasah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.	Dokumen RKS/RKAS 2 (dua) periode; dan Dokumen rapat penyusunan RKS/RKAS.
3.	Sekolah/madrasah membangun komunikasi dan interaksi antara warga sekolah/madrasah (siswa, guru, kepala sekolah/madrasah, tenaga kependidikan), orang tua, dan masyarakat untuk mewujudkan keharmonisan internal dan eksternal sekolah/madrasah	Dokumen kerja sama sekolah/madrasah dengan orang tua siswa dengan masyarakat sekitar (dokumen rapat, foto, atau video)
4.	Sekolah/madrasah melakukan pembiasaan; aman, tertib, bersih, dan nyaman untuk menciptakan lingkungan sekolah/madrasah yang kondusif.	Dokumen pelaksanaan kegiatan kebersihan sekolah/madrasah, misalnya dokumen pembagian tugas di bidang kebersihan, jadwal kebersihan, dan dokumentasi kegiatan
5.	Sekolah/madrasah melibatkan orang tua siswa dan masyarakat dari berbagai kalangan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program.	Dokumen rapat penyusunan RKS/RKAS/RAPBS/ Pengembangan sekolah/madrasah Laporan kegiatan penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program sekolah/madrasah.

	serta kegiatan sekolah/madrasah	
6.	Sekolah/madrasah mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum secara sistematis, kreatif, inovatif, dan efektif.	a. Notula raker/ pertemuan penyusunan kurikulum sekolah/ madrasah; dan b. Renstra atau rencana pengembangan kurikulum c. Program/panduan pembelajaran sekolah/madrasah d. Dokumen raker/rapat evaluasi yang berisi rekomendasi perbaikan hasil evaluasi e. Buku leger atau rekap nilai
7.	Sekolah/madrasah melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas	a. RAPBS; EDS/M; b. Dokumen rapat penyusunan RKS/RKAS/RAPBS/Pengembangan Sekolah/ Madrasah. c. Laporan kegiatan pelaksanaan dan pengawasan program sekolah/ madrasah; dan d. Dokumen audit pelaksanaan anggaran/RAPBS e. Laporan kegiatan pelaksanaan dan pengawasan program sekolah/ madrasah; dan f. Dokumen audit pelaksanaan anggaran/ RAPBS.
8.	Sekolah/madrasah mengelola anggaran pendapatan dan belanja secara transparan dan akuntabel sesuai perencanaan.	Dokumen program/kegiatan ekstrakurikuler Surat tugas pembina dan tim lomba/kompetisi Bukti prestasi (Piagam dan/atau Piala).

Hasil analisis juga menunjukkan beberapa indikator yang belum dicapai oleh sekolah SD 08 Muhammadiyah. Dari 4 kriteria standar mutu IASP 2020, sekolah baru memiliki dokumen yang lengkap pada kriteria proses pembelajaran dan belum lengkap pada tiga kriteria lainnya yaitu mutu lulusan, mutu guru dan manajemen sekolah. Kriteria manajemen sekolah merupakan indikator yang cukup banyak aspek yang belum ada program kerja maupun dokumen pendukungnya. Uraian lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Kriteria dan Indikator IASP yang Belum Dimiliki Sekolah

Kriteria	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen
Mutu Lulusan: Siswa terbebas dari perundungan (bully) di sekolah/madrasah.	Perundungan yang dilakukan/dialami siswa, dapat ditelaah dari praktik perundungan fisik, verbal, sosial, seksual, atau dunia maya.	Catatan guru/wali kelas yang mencakup jenis perundungan yang terjadi, bentuk pembinaan yang diberikan, dan jenis sanksi yang diberikan.
	Pencegahan perundungan, dapat ditelaah dari kegiatan pencegahan perundungan fisik, verbal, sosial, seksual, atau dunia maya.	a. Laporan kegiatan pencegahan perundungan yang mencakup agenda, panduan, dan partisipasi siswa; dan b. Media afirmasi dalam bentuk poster/banner/spanduk/ leaflet.
Mutu Guru: evaluasi diri, refleksi dan pengembangan kompetensi untuk perbaikan kinerja secara berkala oleh guru	Evaluasi kinerja dan refleksi diri melalui berbagai kegiatan	Laporan kegiatan guru dalam evaluasi dan refleksi diri berdasarkan hasil penilaian siswa, teman sejawat, kepala sekolah/ madrasah, dan hasil rekaman audio/video/CC TV.
	Hasil evaluasi dan refleksi diri didiskusikan serta didiseminasikan ke teman sejawat yang difasilitasi oleh sekolah,	Dokumen kegiatan diseminasi hasil evaluasi dan refleksi guru kepada teman sejawat yang difasilitasi oleh sekolah/ madrasah (seperti: daftar hadir,

		notulen, foto, atau video)
Pemangku kepentingan (stakeholders) puas terhadap mutu lulusan sekolah/madrasah	Kepuasan terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan lulusan	Laporan hasil tracer study tentang kepuasan pemangku kepentingan
Manajemen sekolah: 1. Sekolah/madrasah mengembangkan, menyosialisasikan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi visi, misi, dan tujuan sekolah/madrasah	Evaluasi visi, misi, dan tujuan, dapat ditelaah dari: a. pelaksanaan visi, misi, dan tujuan; b. ketercapaian visi dan misi sekolah/madrasah secara periodik c. dukungan dan hambatan pelaksanaan program/kegiatan.	Dokumen hasil evaluasi tahunan pencapaian visi, misi, tujuan, dan rencana sekolah.
	Perbaikan visi, misi, dan tujuan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi, dapat ditelaah dari rumusan rekomendasi untuk perbaikan visi, misi, dan tujuan berikutnya, termasuk peningkatan mutu	Dokumen rekomendasi dari hasil evaluasi (notulen rapat).
2. Kepala sekolah/madrasah menunjukkan kompetensi supervisi akademik untuk membantu guru mewujudkan pembelajaran yang bermutu.	Supervisi yang berkelanjutan, dapat ditelaah dari: a. penjadwalan supervisi yang berkelanjutan sekurang-kurangnya dalam 3 (tiga) tahun terakhir; dan b. pelaksanaan supervisi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu semester.	a. Dokumen dalam bentuk jadwal pelaksanaan supervisi sekurang-kurangnya 3 (tiga) terakhir; dan b. Dokumen hasil supervisi 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Kepala sekolah/madrasah secara konsisten, partisipatif, kolaboratif, transformatif, dan efektif memimpin guru, tenaga kependidikan, dan siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam usaha pengembangan kegiatan/program sekolah/madrasah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.	Pelibatan warga sekolah/madrasah dan pemangku kepentingan dalam kegiatan sekolah/madrasah, dapat ditelaah dari: a. keikutsertaan warga sekolah/madrasah dalam kegiatan sekolah/madrasah; dan b. keikutsertaan pemangku kepentingan eksternal dalam kegiatan sekolah/madrasah. Pengimplementasian ide kreatif dan inovatif dalam RKS/RKAS secara konsisten dan efektif, akuntabel, dan transparan, dapat ditelaah dari kepala sekolah/madrasah melaksanakan ide kreatif dan inovatif sesuai program kerja dan jadwal.	Laporan kegiatan pelaksanaan program. Laporan kegiatan pelaksanaan program.

4. Sekolah/madrasah menerapkan pengelolaan guru dan tenaga kependidikan secara efektif, efisien, dan akuntabel pada kegiatan rekrutmen, seleksi, penugasan, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, kompensasi, dan penghargaan/sanksi.	<p>Pengelolaan guru dan tenaga kependidikan yang komprehensif, efektif, efisien, dan akuntabel, dapat ditelaah dari:</p> <p>a. panduan dan tata kelola yang memungkinkan guru dan tenaga kependidikan dapat melakukan aktivitas kerja dengan mudah dan efektif di sekolah/madrasah; dan</p> <p>b. penugasan guru dan tenaga kependidikan sesuai kompetensi dengan uraian tugas yang jelas.</p>	<p>a. Panduan atau SOP pelaksanaan tugas guru/tenaga kependidikan; dan</p> <p>b. Dokumen penugasan guru/tenaga kependidikan.</p>
	<p>Penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan, dapat ditelaah dari hasil penilaian kinerja kepada guru dan tenaga kependidikan.</p>	<p>Dokumen penilaian kinerja.</p>
	<p>Pemberian penghargaan/sanksi kepada guru dan tenaga kependidikan, dapat ditelaah dari:</p> <p>a. kebijakan penghargaan dan sanksi kepada guru dan tenaga kependidikan aturan yang ada di sekolah/madrasah; dan</p> <p>b. penghargaan dan sanksi kepada guru dan tenaga kependidikan.</p>	<p>a. Panduan atau SOP pelaksanaan tugas guru/tenaga kependidikan; dan</p> <p>b. Bukti penghargaan/ sanksi.</p>
5. Sekolah/madrasah melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas	<p>Pengelolaan sarana dan prasarana secara konsisten dan efisien, dapat ditelaah dari ketersediaan prosedur standar operasional pengelolaan sarana dan prasarana.</p>	<p>Panduan/SOP pengelolaan sarana dan prasarana.</p>
6. Sekolah/madrasah memberikan layanan bimbingan dan konseling siswa dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan karier untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi	<p>Layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, dapat ditelaah dari:</p> <p>a. program layanan BK bidang pengembangan pribadi secara klasikal dan individual; dan</p> <p>b. laporan layanan BK bidang pengembangan pribadi secara klasikal dan individual.</p>	<p>a. Dokumen program layanan BK bidang pengembangan pribadi</p> <p>b. Dokumen laporan layanan BK bidang pengembangan pribadi.</p>
	<p>Layanan bimbingan dan konseling dalam bidang sosial, dapat ditelaah dari:</p> <p>a. program layanan BK bidang sosial secara klasikal dan individual; dan</p> <p>b. laporan layanan BK bidang sosial secara klasikal dan</p>	<p>a. Dokumen program layanan BK bidang sosial; dan</p> <p>b. Dokumen laporan layanan BK bidang sosial.</p>

	individual.	
Layanan bimbingan dan konseling dalam bidang akademik, dapat ditelaah dari: a. program layanan bimbingan akademik secara klasikal dan individual; b. laporan layanan bimbingan akademik secara klasikal dan individual.	a. Dokumen program layanan BK bidang akademik; dan b. Dokumen laporan layanan BK bidang akademik.	
Layanan bimbingan/dan konseling dalam bidang pendidikan lanjut/dan karier, dapat ditelaah dari: a. program layanan BK pendidikan lanjut dan/atau karier secara klasikal dan individual; dan b. laporan layanan BK pendidikan lanjut dan/atau karier secara klasikal dan individual.	a. Dokumen program layanan BK bidang pendidikan lanjut dan/atau karier; dan b. Dokumen laporan layanan BK bidang pendidikan lanjut dan/atau karier.	

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah SD Muhammadiyah 08 telah memiliki berbagai program sekolah yang telah dilaksanakan. Seluruh program kerja kemudian di petakan oleh tim guru untuk dipilah mana dokumen yang telah ada dan mana dokumen yang perlu dipenuhi. Hasil analisis menunjukkan bahwa sekolah telah memahami 4 kriteria penting yang harus dipenuhi agar mutu sekolah semakin baik. Setiap kriteria memiliki sejumlah indikator penilaian dan aspek yang ditelaah serta indikator Kriteria proses pembelajaran merupakan kriteria yang semua indikator telah terpenuhi diikuti kriteria mutu lulusan merupakan kriteria yang telah memenuhi standar IASP hanya 1 dokumen yang belum ada. Program yang terkait dalam pemenuhan mutu lulusan ini menurut Andiarini et al. (2018) dapat dilakukan dengan penguatan pendidikan karakter. Kriteria mutu guru juga memiliki dokumen yang telah diterapkan disekolah, hanya 2 dokumen yang belum ada Kriteria manajemen sekolah merupakan kriteria memiliki 13 indikator dan memiliki dokumen yang dipersyaratkan yang paling banyak yaitu 52 dokumen. Sekolah telah memiliki 40 dokumen yang dibutuhkan dan masih ada 12 dokumen yang harus segera dilengkapi. Dari 4 kriteria terdapat 15 dokumen yang belum dimiliki oleh SD Muhammadiyah 08 Dau Malang.

Pada Kriteria mutu lulusan, sekolah belum memenuhi indikator siswa terbebas dari perundungan (Bully) di sekolah terutama pada kegiatan pencegahan perundungan baik fisik, verbal, Sosial, seksual atau dunia maya. Sekolah perlu sesegara mungkin membuat program sekolah agar perundungan dapat dicegah sedini mungkin. Pada kriteria mutu guru, indikator

yang belum tercapai adalah evaluasi diri, refleksi dan pengembangan kompetensi untuk perbaikan kinerja secara berkala. Meskipun aspek lain telah dilakukan namun, aspek evaluasi merupakan aspek terpenting dari semua kegiatan yang dilakukan guru. Tujuan evaluasi ini adalah agar guru mendapat feedback dari pimpinan dalam hal ini kepala sekolah dan teman sejawat untuk meningkatkan komptensinya sebagai guru. Sekolah perlu membuat program evaluasi dan hasil evaluasi didiskusikan dan didesiminasi ke teman sejawat sehingga semua guru dapat saling mendapat masukan dan belajar dari evaluasi diri rekan sejawatnya.

Kriteria manajemen sekolah merupakan kriteria yang paling banyak indikator yang belum terpenuhi. Terutama pada indicator yang penting antara lain evaluasi visi, misi dan tujuan sekolah/madrasah, supervisi akademik oleh kepala sekolah kepada guru, kemampuan kepala sekolah dalam memimpin guru, tenaga pendidik dan siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif, pengelolaan guru dan tendik yang efektif, efisien dan akuntabel pada kegiatan rekrutmen, seleksi, penugasan, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, kompensasi, dan penghargaan/sanksi, belum adanya layanan bimbingan dan konseling siswa dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan karier untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi. Indikator tersebut merupakan indicator yang sangat penting dalam meningkatkan mutu sekolah.

Visi, misi dan tujuan sekolah menjadi tonggak arah pengembangan sekolah, sementara kepemimpinan merupakan aspek yang tidak kalah penting yang harus dimiliki kepala sekolah dalam menggerakkan civitas sekolah bergerak mencapai visi misi sekolah. Pengelolaan guru dan tenaga kependidikan yang efektif juga menjadi penentu keberhasilan sekolah meraih mutu sekolah yang berpengaruh terhadap 3 kriteria lainnya. Kepemimpinan kepala sekolah menjadi penentu meningkatnya mutu sekolah (Handriyani Timor, 2018). Pemimpin dalam hal ini kepala sekolah dapat mempengaruhi guru untuk mencapai tujuan sekolah (Said, 2018).

Layanan bimbingan konseling juga merupakan layanan yang sangat penting di sekolah. Adanya bimbingan konseling disekolah dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya baik permasalahan individu, bakat/minat, prestasi akademik maupun pengemabangan karir siswa. Sudah selayaknya sekolah berbenah untuk segera meningkatkan layanan pada siswa dengan mendirikan layanan bimbingan dan konseling disekolah dengan melibatkan professional lain seperti psikolog, konselor sekolah, dokter maupun profesi lain yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi siswa. Layanan

yang diberikan haruslah layanan yang dapat mawadahi kebutuhan semua siswa dengan layanan preventif, maupun layanan intervensi. Dari layanan bimbingan konseling ini, diharapkan dapat membantu siswa keluar dari permasalahan yang dihadapi sekaligus sebagai media siswa bertemu dengan professional lain disekolah.

Selain mengadakan program kerja untuk memenuhi indicator IASP yang belum terpenuhi, kepala sekolah perlu melibatkan semua komunitas sekolah dalam mengimplementasi program kerja sekolah yang telah dirancang dan implementasi dilakukan secara akuntabel, transparan dan objektif dan dilakukan evaluasi secara berkelanjutan baik terhadap program jangka pendek dan jangka panjang. Laporan pelaksanaan program juga perlu didesiminasi pada semua pihak termasuk stakeholder (Malaikosa, 2021).

Tabel 6. Ringkasan Hasil Analisis Program Kerja Sekolah Berbasis IASP 2000

Kriteria	Jumlah Indikator	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Dokumen yang dipersyaratkan	Hasil Telaah Dokumen	
				Ada	Tidak Ada
Mutu Lulusan	11	26	35	34	1
Proses Pembelajaran	7	12	12	12	0
Mutu Guru	4	8	8	5	3
Manajemen Sekolah	13	37	52	40	12
Total	31	83	107	92	15

E. Kesimpulan

Program sekolah berbasis standar mutu IASP 2020 memberikan pengalaman berharga peserta terutama mereka telah memahami peningkatan mutu sekolah berbasis IASP dan telah mampu melakukan identifikasi terhadap program sekolah yang sesuai dengan standar mutu IASP. Pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki akan dapat diimplementasikan dalam menyusun program sekolah yang belum memenuhi standar mutu terutama pada kriteria manajemen sekolah, mutu guru dan mutu sekolah. Diharapkan pihak sekolah segera menyusun program kerja untuk evaluasi mutu sekolah dan evaluasi mutu guru, manajemen sekolah berupa pengelolaan guru dan tenaga kependidikan serta layanan bimbingan konseling yang sangat mendesak untuk diwujudkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiarini, S. E., Arifin, I., & Nurabadi, A. (2018). IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN DALAM PENINGKATAN MUTU SEKOLAH. *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(2),

238-244.

- BANSM. (2020). Instrumen akreditasi satuan pendidikan sekolah/madrasah. *Badan akreditasi nasional sekolah/madrasah, 1*, 1-138.
- Clarisa Ayu Aprilia, N. A. S., Wann Nurdiana Sari. (2021). Pentingnya Kontribusi Orang Tua Terhadap Lembaga Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Cendekia Ilmiah, 1*(1), 20-30.
- Handriyani Timor, U. S. S., Dadang Suhardan. (2018). MUTU SEKOLAH:ANTARA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU. *Jurnal Administrasi Pendidikan, XXV*(1), 21-29.
- Iriani, B. P. A. T. A. (2018). Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah *Jurnal Manajemen Pendidikan, 5*(2), 165-176.
- Kemendikbud Ristek Dikti. 2021. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 209/P/2021 Tentang Kriteria dan Perangkat Akreditasi Pendidikan Dasar dan Menengah
- Malaikosa, Y. M. L. (2021). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH. *JURNAL IDAARAH., 5*(1), 1-9.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2018). Ketentuan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 99/KTN/I.4/F/2018 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Dan Wakil Kepala Sekolah/Madrasah Muhammadiyah
- Said, A. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah. *EVALUASI, 2*(1).
- im DPPM UMM. Revisi. (2018). Pedoman Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian Internal, Insentif Penulisan Buku Ajar/Teks PT dan Hak Kekayaan Intelektual Universitas Muhammadiyah Malang.T